

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menganalisis data, peneliti membuat kesimpulan yang menjawab rumusan masalah berdasarkan temuan penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadrah di MA NU Maarif Kudus. Berdasarkan hasil penelitian, Nilai-nilai Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadrah di MA NU Maarif Kudus yang teridentifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan cinta rasul yang tertanam melalui seni hadrah di MA NU Ma'arif Kudus terangkum dalam:
 - a) Nilai aqidah yaitu berupa sikap cinta kepada Rasulullah SAW dengan melantunkan shalawat dan syair religi dan Islami.
 - b) Nilai akhlak yaitu berupa siswa menjadi istiqomah dalam hal kebaikan dan Mengurangi kebiasaan berkata kasar dan kotor.
 - c) Nilai sosial yaitu berupa siswa menjadi pribadi yang baik kepada sesama teman yang dikenal maupun yang tidak dikenal karena sering bertemu pada saat latihan seni hadrah di sekolah.

Hal ini dapat menjadikan kebiasaan positif nantinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu para siswa-siswi dapat mengamalkan sunnah-sunnah Rasulullah dan menjauhi semua larangannya yang dapat menjadikan kualitas hidup lebih baik lagi.

2. Cara penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul yaitu melalui seni hadrah, di dalam seni hadrah terdapat pembiasaan sering membaca shalawat kepada Rasulullah Saw. Dengan begitu para siswa-siswi MA NU Ma'arif Kudus lebih menyukai sholawat Nabi dan syair bernuansa religi dan Islami dari pada musik-musik yang lainnya, serta menambah rasa kecintaannya kepada Rasulullah Saw. Hal ini dirasakan oleh para siswa-siswi dan diyakini dapat menjadi penawar kegelisahan karena adanya kerinduan terhadap Rasulullah SAW. Dapat ditunjukkan dengan adanya sikap sopan dengan orang yang lebih dewasa, menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berbicara dengan siapapun, saling

menghormati dan menghargai dan lebih rajin melakukan ibadah-ibadah sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadroh di MA NU Maarif Kudus.

Faktor pendukung seni hadrah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan cinta tasul di MA NU Maarif Kudus sudah berjalan dengan sangat baik, karena ketersediaan alat hadroh yang sangat banyak dan bervariasi. Proses latihan seni hadrah dilakukan pada hari selasa sepulang sekolah. Setiap anak sudah memiliki bagian masing-masing dalam grub hadroh MA NU Maarif Kudus.

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang mendapat kendala atau faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah mood para siswa yang tidak stabil dalam hal ini ketika anak yang memiliki mood buruk, sehingga anak tidak ingin berangkat latihan dan memilih untuk pulang sekolah.

Pada prinsipnya, menciptakan lingkungan yang menyenangkan pada saat latihan hadroh sangatlah penting, agar para siswa semangat dalam berlatih. Meskipun secara umum faktor penghambat ini terbilang masih bisa diatasi dan bukan merupakan kendala yang besar dalam penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah karena hal tersebut tergolong masih wajar terjadi pada usia remaja

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadroh di MA NU Maarif Kudus melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah sudah baik dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah ini terutama Alat hadroh, tetapi harus dibarengi dengan keikutsertaan para siswa-siswi dalam perlombaan anyar sekolah agar hadroh MA NU Maarif Kudus semakin berkembang.
- b. Kepada guru pengajar ekstrakurikuler seni hadroh diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarnya sehingga dapat memberikan dampak yang positif untuk para siswa-siswi.
- c. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus

penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam menganalisa data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian.

